

## *Learning assistance for students with special needs at SLB Kirana Hati Bunda, Tamiajeng Village, Trawas District*

Inggit Marodiyah✉, Natasya Dwi Puspitasari, Dhita Anggraeni, Risa'ida Dwi Mufidah, Layyinatun Saniyyah, Yusrilda Maharani  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

✉ [inggit@umsida.ac.id](mailto:inggit@umsida.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.11078>

### Abstract

*The purpose of this community service is to help provide learning assistance to students at SLB Kirana Hati Bunda Tamiajeng Village. The service activities carried out at Kirana Hati Bunda SLB use a hands-on method. This activity was carried out well and smoothly. With this service activity, it provides a more enjoyable and effective learning experience and can provide additional support for students.*

**Keywords:** *Learning assistance; Students; Children with Special needs*

## **Pendampingan pembelajaran pada siswa berkebutuhan khusus di SLB Kirana Hati Bunda, Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas**

### Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk membantu memberikan pendampingan pembelajaran kepada para siswa di SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SLB Kirana Hati Bunda menggunakan metode praktik langsung. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan lancar. Dengan adanya kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak bagi para siswa. Para siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif serta dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa..

**Kata Kunci:** Pendampingan pembelajaran; Siswa; Anak berkebutuhan khusus

## **1. Pendahuluan**

Desa Tamiajeng merupakan salah satu dari desa yang berada di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto dengan luas 178.754 Ha dan terletak pada 500-600 meter di atas permukaan laut. Desa ini memiliki permukaan tanah yang berupa perbukitan dan udara yang sejuk, kondisi lingkungannya pun masih alami sehingga menjadikan Desa Tamiajeng banyak diminati masyarakat sebagai salah satu tujuan wisata (Chrisnasari et al., 2015). Tidak hanya itu, di Desa Tamiajeng juga terdapat lembaga pendidikan yang cukup lengkap, mulai dari POS PAUD, PAUD, TK, SD, MI, hingga SLB.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) mengadakan program kegiatan wajib tahunan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kegiatan KKN ini di bagi menjadi beberapa jenis, yaitu KKN alternatif, internasional, MBKM, Muhammadiyah, Pencerahan dan Terpadu. Salah satu jenis KKN yang menjadi fokus pembahasan yaitu KKN-P (Kuliah Kerja Nyata-Pencerahan), KKN ini diutamakan untuk mahasiswa non-kerja, dengan

pengabdian selama kurang lebih 1 bulan dengan mengusung tema “Pengembangan Desa Wisata Mandiri Melalui Penanggulangan Stunting dan Program Abdimas Perguruan Tinggi”. Kegiatan KKN-P tahun 2024 ini dimulai pada tanggal 23 Januari hingga 3 Maret. Kegiatan ini dibagi menjadi 70 kelompok dan setiap kelompoknya tersebar di berbagai desa dalam Kabupaten Pasuruan dan Kabupaten Mojokerto.

Dari 70 kelompok yang sudah dibentuk, Kelompok 36 yang beranggotakan 15 orang mahasiswa dari berbagai program studi ditugaskan untuk melakukan pengabdian di Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas. Terdapat 4 macam bidang program kerja yang akan dilaksanakan oleh KKN-P Kelompok 36 diantaranya yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan masyarakat, bidang ekonomi dan bidang pariwisata. Dalam program kerja bidang pendidikan, KKN-P Kelompok 36 melibatkan diri dalam beberapa tingkatan salah satunya adalah pada lembaga pendidikan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang terdapat di Desa Tamiajeng.

Pendidikan merupakan sebuah hak yang wajib diperoleh bagi setiap manusia, tidak terkecuali bagi anak yang berkebutuhan khusus (Hadija et al., 2021). Karena pemerintah memberikan kesempatan yang sama untuk seluruh anak dapat memperoleh pendidikan, hal ini sebagaimana yang tercantum dalam UU Nomor 8 Tahun 2016 pasal 10 yang menjelaskan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk mendapatkan, memiliki kesempatan, kesamaan untuk mendapatkan pendidikan yang bermutu pada satuan pendidikan di semua jenis, jalur, dan jenjang baik secara inklusif dan khusus (Monika et al., 2022). Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangannya memperlihatkan kelainan-kelainan atau penyimpangan-penyimpangan yang nyata (fisik, mental-intelektual, sosial, dan emosional) dibandingkan dengan anak-anak lain pada umur yang sama. Anak berkebutuhan khusus memiliki indeks perkembangan yang berbeda dengan anak normal, hal ini disebabkan karena mereka memiliki beberapa hambatan dalam pertumbuhannya. Anak berkebutuhan khusus (ABK) mempunyai karakteristik yang beragam. Keunikan dan tantangan yang dimiliki ABK memerlukan suatu bentuk pembekalan pendidikan yang disesuaikan dengan keterampilan dan potensinya (Andani et al., 2023).

SLB merupakan tempat peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran yang disebabkan oleh gangguan fisik, emosional, atau mental sosial. Namun memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa yang dapat dikembangkan dalam lembaga pendidikan ini (Tumanggor et al., 2023). Pendidikan dalam lembaga sekolah luar biasa merupakan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan khusus setiap siswa, yang menyandang kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial (Elmansyah et al., 2022). Oleh karena itu diperlukan kemampuan dan keterampilan khusus yang dimiliki oleh guru. SLB memiliki peran penting dan memiliki pengaruh besar dalam pendidikan anak berkebutuhan khusus.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dalam lembaga tersebut, yaitu metode pembelajaran yang cenderung monoton. Sehingga kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan untuk membantu memberikan pendampingan pembelajaran serta metode pembelajaran baru kepada para siswa di SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng. Dalam konteks pengabdian masyarakat ini, tujuan utama adalah untuk memberikan pendampingan dan metode pembelajaran baru bagi siswa di SLB tersebut. Dengan harapan dapat memberikan pengalaman belajar yang baru dan lebih menyenangkan serta efektif bagi siswa. Selain itu, melalui kegiatan

pengabdian ini, diharapkan dapat memberikan pengaruh pada peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng. Selain itu, diharapkan pula dapat membantu para guru dalam mendampingi pembelajaran serta memberikan pengalaman baru bagi mahasiswa yang bertugas.

## 2. Metode

---

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng, Kecamatan Trawas selama 1 minggu mulai tanggal 26 Januari hingga 2 Februari 2024. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak-anak yang berkebutuhan khusus di SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng.

### 2.1. Tahap persiapan

Kelompok 36 melakukan survei lokasi serta permasalahan yang ada di SLB Kirana Hati Bunda. Tahapan ini dilakukan dengan wawancara dengan Kepala Sekolah. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai hambatan serta peluang dari lembaga tersebut. Sehingga dapat diketahui berbagai permasalahan yang menghambat proses pembelajaran serta berbagai potensi yang dapat dilakukan untuk pengembangan kedepannya. Kemudian dilanjutkan dengan perencanaan program kerja.

### 2.2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, Kelompok 36 melakukan pendampingan pembelajaran pada siswa SLB Kirana Hati Bunda. Pada tahap ini, Kelompok 36 bersama dengan para guru melakukan berbagai kegiatan, tidak hanya pendampingan pembelajaran saja namun juga melakukan pendampingan segala macam kegiatan yang dilakukan oleh siswa. Mulai dari pendampingan pelaksanaan upacara, pendampingan berdoa dan pembacaan *asmaul husna* serta pembacaan *shalawat* nabi, pendampingan pembelajaran, pendampingan penggalian bakat, dan pendampingan bermain.

### 2.3. Tahap evaluasi

Kelompok 36 melakukan monitoring mengenai pemahaman siswa SLB Kirana Hati Bunda mengenai pembelajaran yang dikemas melalui metode *game* dan praktik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

---

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang harus terpenuhi (Marodiyah et al., 2022). Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan oleh lembaga pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk menunjukkan peran aktifnya pada wilayah yang telah ditentukan, dalam hal ini Kelompok 36 KKN-P UMSIDA melakukan kegiatan pengabdian di Desa Tamiajeng Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini berjalan dengan kontribusi antara masyarakat setempat serta mahasiswa semester 5 tahun akademik 2023/2024. Sasaran dari kegiatan pengabdian ini ialah seluruh siswa SLB Kirana Hati Bunda.

Pada tahap pelaksanaan, kelompok 36 KKN-P berinteraksi dan melakukan komunikasi secara langsung dengan siswa SLB Kirana Hati Bunda untuk melakukan pendampingan pembelajaran di ruang kelas yang dikemas melalui prinsip bermain sambil belajar (Nurdiani, 2013). Pada hari pertama kegiatan pengabdian, yaitu hari Senin para siswa selalu dibiasakan dengan melakukan upacara bendera dengan salah satu murid yang menjadi pemimpin upacara tersebut. Kegiatan upacara disajikan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Upacara bendera di SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng

Setelah melakukan upacara, para siswa bergegas masuk ke dalam kelas masing-masing untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, namun sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai para siswa selalu dibiasakan untuk berdoa terlebih dahulu serta membaca *asmaul husna* dan *sholawat nabi*. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para guru serta didampingi oleh anggota Kelompok 36 KKN-P. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan latihan menari dan *fashion show* untuk acara yang akan dilakukan oleh para siswa yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan latihan menari dan *fashion show*



Gambar 3. Pendampingan pembelajaran SLB Kirana Hati Bunda Desa Tamiajeng

Pada hari kedua dan ketiga kegiatan pengabdian, Kelompok 36 KKN-P kembali melakukan pendampingan pembelajaran di SLB Kirana Hati Bunda. Sama seperti hari sebelumnya, mereka melakukan kegiatan pembelajaran dan diawali dengan berdoa terlebih dahulu seperti yang disajikan pada [Gambar 3](#).

Tidak hanya itu, Kelompok 36 KKN-P juga melakukan pendampingan pada berbagai macam kegiatan yang dilakukan pada hari ke empat pengabdian, yang salah satunya yaitu membantu persiapan pelaksanaan *fashion show*, tim pengabdian membantu untuk merias para siswi. Dilanjutkan dengan hari selanjutnya yaitu diadakan perlombaan mewarnai, hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman baru bagi siswa. Tim pengabdian memberikan apresiasi dengan memberikan hadiah kepada seluruh siswa yang mengikuti perlombaan, penyerahan apresiasi disajikan pada [Gambar 4](#). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan serta dapat menjadi kegiatan yang dapat digunakan untuk menggali potensi para siswa.



Gambar 4. Lomba mewarnai dan pemberian hadiah

## 4. Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan Kelompok 36 KKN-P di SLB Kirana Hati Bunda berjalan secara baik dan lancar, pendampingan pembelajaran dapat memberikan pengalaman yang baru dan menarik bagi para siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang telah dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini mampu menjadikan siswa lebih terampil. Hal ini sejalan dengan tujuan dari adanya kegiatan ini yaitu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif serta dapat memberikan dukungan tambahan bagi siswa. Sehingga dapat melihat bakat dan keterampilan siswa, selain itu dengan adanya kegiatan pengabdian juga memberikan pengalaman yang baru bagi mahasiswa. Kegiatan selanjutnya diharapkan kepada para guru serta orang tua dapat bekerja sama untuk membimbing anak atau siswa dengan mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapatkan. Sehingga akan tercipta proses pembinaan dan pendampingan belajar siswa yang efektif.

## Ucapan Terima Kasih

---

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan para guru serta murid SLB Kirana Hati Bunda yang telah mendukung pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## Kontribusi Penulis

---

Pelaksanaan pengabdian: NDP, DA, RDM, LS, YM; Menyusun dan revisi artikel: DA, IM.

## Daftar Pustaka

---

- Andani, F., Octavia, R., Pahera, D., Alisah, S., Erda, W., & Andani, N. S. (2023). Strategi Guru dalam Memberikan Pembelajaran pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kelas III Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 5 Kota Bengkulu. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 152–165.
- Chrisnasari, R., Soesanti, A., & Askitosari, T. D. (2015). Pengembangan Bisnis Berbasis Ubi Jalar pada Masyarakat Desa Tamiajeng-Trawas, Kabupaten Mojokerto. *Join Conference on Comdev 2015*, 1–6.
- Elmansyah, T., Rizal, Y., Hidayati, N. W., Martin, & Trisnowati, E. (2022). Pembinaan dan Pendampingan Belajar pada Siswa Berkebutuhan Khusus di SLB C Kinasih. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPKMN)*, 3(1), 384–388.
- Hadija, R., Haris, I., & Lamatenggo, N. (2021). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Kebutuhan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Gorontalo. *Jurnal Normalita*, 9(3), 366–385.
- Marodiyah, I., Cahyana, A. S., & Nurmallasari, I. R. (2022). Penyuluhan Sampah Rumah Tangga Desa Kajartengguli Kabupaten Sidoarjo. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 651–654.
- Monika, N., Suhil Achmad, S., & Ayub, D. (2022). Disiplin Belajar Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Panam Mulia Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 6(2), 114–121. <https://doi.org/10.24036/jpkk.v6i2.640>
- Nurdiani, Y. (2013). Penerapan Prinsip Bermain Sambil Belajar dalam Mengembangkan Multiple Inteligencia pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Empowerment*, 2(2), 85–93.
- Tumanggor, S., Siahaan, P. A., Aruan, J. S., Sitorus, W. W., Manik, I. S., Simare-mare, Y., & Widyastuti, M. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Sekolah Luar Biasa (SLB) dalam Menggunakan Media. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(1).



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---